

## **Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020**

(\*) Juliati, S.Kep,M.Kep (\*) Aisyah S.Kep,M.Kep  
Email: JuliaJuliati34@gmail.com

### **ABSTRACT:**

#### **ABSTRAK**

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" yang terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu terutama melalui mata dan telinga. Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov2 (severe acute respiratory syndrome corona virus 2). Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggambarkan dengan menggunakan rancangan studi *cross sectional* tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 68 orang. Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) dan  $df = 1$  diperoleh hasil  $p.value = 0,000$  pada  $df = 1$  dimana  $sig < \alpha$  (0,000 < 0,05) maka dapat diketahui Ada Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada pihak sekolah agar selalu memberikan informasi terkait covid-19 secara lengkap agar menambah pengetahuan siswa tentang covid-19, yang nantinya diharapkan dengan penambahan pengetahuan maka akan memotivasi diri untuk meningkatkan pencegahan covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Covid-19  
Daftar Pustaka : 13 (2016-2020)

### **ABSTRACT**

**Knowledge is the result of "knowing" which occurs after a person senses a certain object, especially through the eyes and ears. Covid-19 is an infectious disease caused by a new type of corona virus found in 2019, hereinafter referred to as Sars-Cov2 (severe acute respiratory syndrome corona virus 2). This type of research is a research that describes using a cross-sectional study design. The objective of the research is to determine the Relationship between Student Knowledge about the Prevention of the Covid-19 Hazard at the Napsi'ahStabat Private Vocational School in 2020. In this study the sampling technique was carried out using a total sampling technique of 68 person. The results of hypothesis testing to see the relationship between variable X and variable Y are at a significant level ( $\alpha$ ) = 5% (0.05) and  $df = 1$ , the results obtained are  $p.value = 0.000$  at  $df = 1$  where  $sig < \alpha$  (0.000 < 0, 05) it can be seen that there is a relationship between student knowledge about the prevention of the Covid-19 danger at the Napsi'ahStabat private vocational school. The results of this study are expected to contribute to the school so that they always provide complete information related to Covid-19 in order to increase students' knowledge about Covid-19, which is expected to increase knowledge, which will motivate themselves to improve prevention of Covid-19.**

**Keywords: Knowledge, Covid-19**

## **Bibliography: 13 (2016-2020)**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar belakang**

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Kementerian Kesehatan RI. 2020)

Corona Virus Disease-19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat, dkk, 2020).

Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas

(KBBI,2020) sedangkan Pandemi sebagai pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 diseluruh dunia dan sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020).

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan sudah dikategorikan sebagai pandemi global. Pedagang maupun pembeli di pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok sudah terkonfirmasi 66% terjangkit virus ini. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020 menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar di berbagai negara. Pada tanggal 25 Maret 2020 sudah menjangkiti 175 negara dengan angka

penularan sebanyak 425.493 kasus (John Hopkins, 2020).

China masih menempati posisi tertinggi, yaitu 81.637 kasus, tetapi kasus kesembuhan di China juga tinggi, yaitu 73.770 kasus sehingga kasus Covid-19 di China sudah terkendali. Pada 2 Maret 2020, dua kasus pertama dikonfirmasi di Indonesia. Tiga minggu kemudian menjadi 790 kasus. Terdapat 24 Provinsi yang sudah mengkonfirmasi ada yang positif

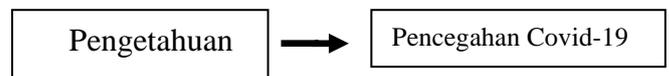
virus corona 2019, yaitu Bali, Banten, Yogyakarta, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua (Tahrus ZNH, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Kerangka Konsep dan Variabel Penelitian**

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun berdasarkan tinjauan pustaka di mana peneliti ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020 dengan tujuan penelitian, maka variabel dapat digambarkan sebagai berikut :

**Variabel Independen**  
**Variabel Dependen**



### **3.2. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa adalah jawaban sementara yang harus di uji kebenarannya dalam penelitian hipotesa yang diajukan adalah :

Ho : Tidak ada Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020

Ha : Ada Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020

### **3.3. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggambarkan dengan menggunakan rancangan studi *cross sectional* tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020.

### **3.4. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1. Tempat**

Penelitian akan dilaksanakan di Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat

#### **3.4.2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus 2020

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa yang bersekolah atau yang sedang menjadi siswa di SMK Swasta Napsi'ah Stabat sebanyak 68 orang.

#### **3.5.2. Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 68 orang. Walaupun demikian, peneliti tetap mengoptimalkan responden sebagai obyek penelitian untuk menggali data. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2016) yaitu :

1. Siswa SMK Swasta Napsi'ah Stabat
2. Bersedia menjadi responden.
3. Bisaberbahasa Indonesia

##### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat

mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2016). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah respondentidakmengisikuesionersecaralengkap.

**Tabel3.1.**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan	Hasil pengetahuan yang didapatkan dari sistem penginderaan	Kuesioner	a. Baik (Skor 6-10) b. Tidak Baik (skor 0-5)	Ordinal
4	Pencegahan Covid-19	Tindakan pencegahan yang dilakukan agar terhindar dari suatu penyakit	Kuesioner	a. Dilakukan (skor 6-10) b. Tidak Dilakukan (skor 0-5)	Ordinal

### 3.7. Metode Dan Aspek Pengukuran

Metode mengumpulkan data dikerjakan melalui dua tahapan yakni tahapan mempersiapkan dan tahapan melaksanakan. Tahapan persiapan dimulai dengan mempersiapkan instrumen untuk pengumpulan data yang berupa kuesioner. Tahap selanjutnya berupa prosedur secara administratif yaitu mengajukan permohonan pada Ibu Ketua STIKes Putra Abadi langkat Stabat untuk mengeluarkan surat permohonan izin untuk mengambil data ke tempat penelitian. Apabila surat permohonan izin pengambilan data sudah diberikan, maka peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk menjalankan penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Swasta Napsi'ah Stabat melalui bagian Kesiswaaan. Jika surat izin penelitian diberikan, berikutnya peneliti meminta izin pada masing-masing wali atau guru kelas SMK Swasta Napsi'ah Stabatlalu menyampaikan maksud serta tujuan dan selanjutnya menyampaikan berapa lama penelitian akan dikerjakan.

Tahap berikutnya ialah tahap melaksanakan yakni ketika penulis akan mengambil data penelitian. Selanjutnya penulis akan menemui perawat di ruangan masing-masing dan memperkenalkan diri sambil menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tehnik pengisian kuesioner. Langkah selanjutnya adalah penulis meminta perawat untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti atas kesediaan untuk bekerjasama dan terlibat selama proses penelitian berlangsung.

### **3.7. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner (*questionnaires*). Arikunto (2016) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk mempermudah analisis di berikan nilai (skoring) pada setiap jawaban untuk variabel independen dan dependen sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner Pengetahuan**

Menurut Arikunto (2016), instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Alat pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah kuesioner Pengetahuan dimana kuesioner terdiri dari 10 pernyataan. Adapun kriteria pemberian skor :

- a. Skor 1 bila menjawab ya
- b. Skor 0 bila menjawab tidak

#### **2. Kuesioner Pencegahan Covid-19**

Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan. Adapun kriteria pemberian skor :

- a. Skor 1 bila menjawab ya
- b. Skor 0 bila menjawab tidak

**HASIL**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1. Analisa Univariat**

Hasil pengumpulan data dari responden melalui penelitian ini tentang Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat dengan jumlah responden 68 orang dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa**  
**Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat**  
**Tahun 2020 (n=68)**

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	42	61,8
2	Tidak Baik	26	38,2
	<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa dari 68 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 42 responden (61,8%) dan minoritas tidak baik sebanyak 26 responden (32,8%).

**Tabel 4.1.2**  
**Distribusi Frekuensi Pencegahan Covid-19**  
**Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat**  
**Tahun 2020 (n=68)**

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dilakukan	50	73,5
2	Tidak Dilakukan	18	26,5
	<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4.1.2 dapat dilihat bahwa dari 68 responden mayoritas pencegahan covid-19 dilakukan sebanyak 50 responden (57,5%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 18 responden (26,5%).

### 4.3 Analisa Bivariat

**Tabel 4.3.1**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya**  
**Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat**  
**Tahun 2020 (n=68)**

No	Pengetahuan	Pencegahan Covid-19				Total		<i>p.value</i>	<i>df</i>
		Dilakukan		Tidak Dilakukan		n	%		
		n	%	n	%				
1	Baik	39	78,0	3	16,7	42	61,8	0.000	1
2	Tidak Baik	11	22,0	15	83,3	26	38,2		
Total		50	100	18	100	68	100		

Berdasarkan tabel 4.3.1 dapat diketahui bahwa dari 68 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 42 responden (61,8%) dan minoritas tidak baik sebanyak 26 orang (38,2%).

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) dan  $df = 1$  diperoleh hasil *p.value* = 0,000 pada  $df = 1$  dimana  $sig < \alpha$  (0,000 < 0,05) maka dapat diketahui Ada Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020 (n=68).**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden mayoritas pengetahuan baik sebanyak 42 responden (61,8%) dan minoritas tidak baik sebanyak 26 responden (32,8%) dan mayoritas pencegahan covid-19 dilakukan sebanyak 50 responden (57,5%) dan minoritas tidak dilakukan sebanyak 18 responden (26,5%).

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan maka diperoleh hasil uji statistik menunjukkan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat dapat dilihat dari nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antara variabel X dan variable Y adalah dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% (0,05) dan  $df = 1$  diperoleh hasil  $p.value = 0,000$  pada  $df = 1$  dimana  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat diketahui Ada Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Bahaya Covid-19 Di SMK Swasta Napsi'ah Stabat Tahun 2020.

Masalah kesehatan dunia yang saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum adalah penyakit akibat virus corona. Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat (Kementerian Kesehatan RI. 2020)

Corona Virus Disease-19 atau yang lebih populer dengan istilah COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020

dan akhirnya ditetapkan sebagai Pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Keliat, dkk, 2020).

Pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas (KBBI,2020) sedangkan Pandemi sebagai pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 diseluruh dunia dan sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020).

Covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin sudah dikategorikan sebagai pandemi global. Pedagang maupun pembeli di pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok sudah terkonfirmasi 66% terjangkit virus ini. Pandemi global Covid-19 pertama kali diumumkan pada 11 Maret 2020 menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar di berbagai

negara. Pada tanggal 25 Maret 2020 sudah menjangkiti 175 negara dengan angka penularan sebanyak 425.493 kasus (John Hopkins, 2020).

Penularan dapat terjadi melalui kontak dekat dan droplet, bukan melalui transmisi udara. Orang yang berisiko terinfeksi adalah yang berhubungan dekat dengan orang yang positif covid-19. Tindakan pencegahan merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah pencegahan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor. Cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor. Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut. Dan menerapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam. Memakai masker dan menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Melakukan komunikasi risiko penyakit dan pemberdayaan masyarakat untuk

meningkatkan pengetahuan (Kementerian Kesehatan RI. 2020).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu,2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun, dkk (2020) dari 1190 masyarakat yang menjadi responden merupakan masyarakat dengan kategori umur remaja yaitu sebesar 93,7%, status pekerjaan tidak bekerja sebesar 77,2%, berjenis kelamin perempuan sebesar 66,3%, posisi dalam keluarga sebagai anggota rumah tangga yaitu sebesar 97,8%, dan mempunyai pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19 sebesar 69,2%. Hasil uji chi square menunjukkan nilai pantara umur, jenis kelamin, pendidikan,

status pekerjaan dan posisi dalam keluarga dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 adalah 0,386, 0,013, 0,428, 0,515, dan 0,999. Umur, pendidikan, status pekerjaan dan posisi dalam keluarga dengan tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19. Namun, jenis kelamin memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang pencegahan Covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika, dkk (2020) menunjukkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori Baik (90%) dan hanya 10% berada pada kategori cukup. Untuk perilaku masyarakat Kabupaten Wonosobo terkait Covid-19 seperti menggunakan masker, kebiasaan cuci tangan dan physical/social distancing menunjukkan perilaku yang baik sebanyak 95,8% dan hanya 4,2% masyarakat berperilaku cukup baik. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan

dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19 dengan p-value 0,047.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada pihak sekolah selalu memberikan informasi terkait covid-19 secara lengkap agar menambah pengetahuan siswa tentang covid-19, yang nantinya diharapkan dengan penambahan pengetahuan maka akan memotivasi diri untuk meningkatkan pencegahan covid-19. Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi atau semakin baiknya tingkat pengetahuan individu maka akan semakin baik pula individu untuk memproteksi dirinya agar terhindar dari hal yang tidak baik..

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggun, dkk (2020). *Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan*. *The Indonesian Journal of Public Health*.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>, [jkmi@unimus.ac.id](mailto:jkmi@unimus.ac.id) Volume 15, Nomor 1, Mei 2020.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Han Y, Yang H (2020), *The Transmission and Diagnosis Of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19). Chinese perspective*. *J Med Virol*. Published online March 6 DOI:10.1002/jmv.25749.
- Ika Purnamasari, dkk. (2020). *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wono Sobo Tentang Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 2020.
- John Hopkins (2020). *University & Medicine Coronavirus Resource Center*,  
<https://Coronavirus.Jhu.Edu/Map.Html> , Pada 25 Maret 2020 Pukul 16.39 WIB.
- Notoatmodjo, S, (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan RI (2020), *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 18 Juni 2020*, *Infeksi Emerging: Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*,  
<http://covid19.kemkes.go.id>.
- Kementerian kesehatan RI (2020), *Cuci Tangan Kunci Bunuh Virus Covid-19*, dipublikasikan 7 Mei 2020 :  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/20050700001/cuci-tangan-kunci-bunuh-virus-covid-19.html>.
- Keliat BA, dkk (2020), *Dukungan Kesehatan Jiwa dan PsikoSosial (Mental Health and Psychosocial Support) Covid-19: Keperawatan Jiwa*, IPKJI, Bogor.
- Susilo Adityo, Rumende CM, dkk (2020), *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, *Jurnal Penyakit dalam Indonesia*, vol 7, No. 1, Maret 2020.
- Tahrus ZNH. (2020). *Dunia Dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19*. *Kajian Demografi Sosial Departemen Sosiologi, FISIP UI*. 2020.
- WHO (2020). *Corona Virus (Covid-19) outbreak*

*,<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.*

WHO (2020) *Coronavirus Disease (covid-19) Situation Report-1 14, May 13, 2020.*